

# SPECIAL CONCERN

MEDIA BERITA DAN MEDIA SOSIAL

MARET 2025

## DEINDUSTRIALISASI DAN PHK



## LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia memiliki ambisi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 8%. Pengalaman negara lain untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar itu maka kontribusi sektor manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) harus mencapai minimal 25%.

Di Indonesia, kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB terus mengalami penurunan. Pada tahun 2002 menjadi puncak kontribusi sektor manufaktur dengan kontribusi sebesar 32%. Pada tahun 2024 hanya sebesar 18,98%. Melemahnya industri manufaktur menunjukkan kemampuan ekonomi untuk memanfaatkan investasi secara efisien tidak lancar/terganggu.

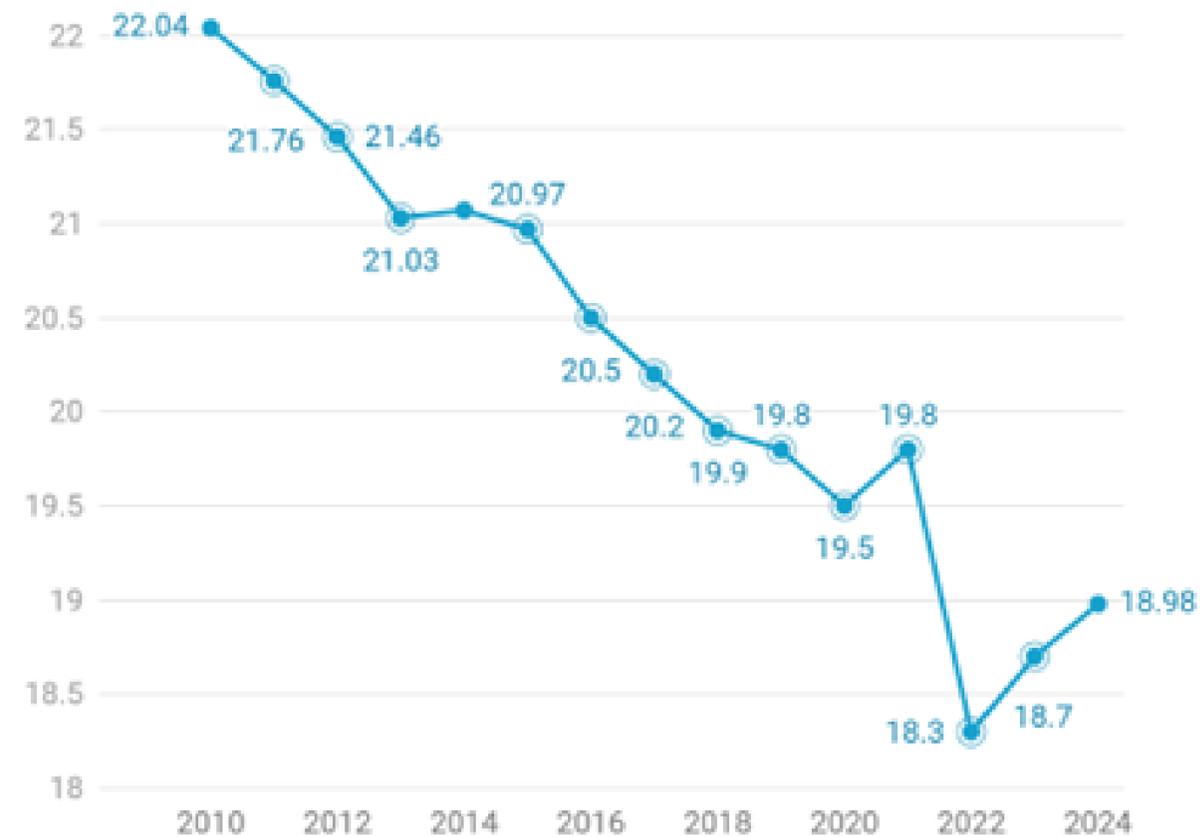
Baru-baru ini PT Sanken Indonesia yang bergerak dibidang produksi komponen elektronik seperti trafo, UPS, dan power supply akan menghentikan produksinya secara total pada Juni 2025. Selain PT Sanken Indonesia, terdapat perusahaan lain yang menghentikan produksinya seperti PT Danbi Internasional (Produsen bulu mata palsu). Akibat dari berhentinya operasi pabrik tersebut, terdapat 2000-an lebih orang yang akan terkena PHK.

PT Yamaha Musik dalam waktu dekat akan melakukan PHK sekitar 1100-an orang dari dua pabriknya di Cibitung dan Jakarta karena pabriknya akan dipindahkan ke China dan Jepang. Di industri otomotif yang memproduksi truk dan dump truck yang menyerap tenaga kerja Indonesia terbesar terancam akan melakukan PHK juga pada tahun ini.

Di sektor tekstil, pada tahun 2024 PT Sri Rejeki Isman (Sritex) telah dinyatakan pailit pada Oktober 2024. Dalam 2 tahun terakhir, Gita Wirawasta (Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat & Benang Filamen Indonesia) menyebutkan ada 30 pabrik yang bergerak disektor TPT sudah tutup. Penutupan pabrik sektor TOP tersebut telah menyebabkan lebih dari 11 ribu orang kehilangan pekerjaannya.

## Distribusi Manufaktur Terhadap Produk Domestik Bruto

dalam persen



Atas harga dasar konstan 2010

Chart: Muhammad Azka Syafrizal - Source: Badan Pusat Statistik - [Get the data](#) - [Embed](#) - Created with [Datawrapper](#)

## Dampak yang dihasilkan

1. Pertumbuhan ekonomi 8% akan sulit tercapai
2. Penyerapan tenaga kerja di sektor formal akan semakin sedikit dan berpindah ke sektor informal

## Saran

1. Diperlukan kepastian hukum berupa peraturan yang konsisten antar sektor dan perlindungan hukum dilapangan untuk industrialisasi yang bersifat jangka panjang
2. Kebijakan transformatif untuk industri secara komprehensif (meningkatkan kualitas tenaga kerja, menyerap tenaga kerja ke sektor formal, memaksimalkan investasi, dan lain-lain)